



**TELAAH ATAS EKSISTENSI *TUBU KANGA* DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP RELASI SOSIAL  
MASYARAKAT ADAT DESA PEMO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**FLORENTINO RIZKY KOTANGGELA**

**NPM: 17.75.6101**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Florentino Rizky Kotanggela
2. NPM : 17.75.6101
3. Judul Skripsi : Telaah Atas Eksistensi *Tubu Kanga* dan Relevansinya Terhadap Relasi Sosial Masyarakat Adat Desa Pemo

4. Pembimbing :


1 Ignasius Ledot, Drs, Lic.  
(Penanggung Jawab)

.....  


2 Charles Lamaberan, S. Fil., M. Sc

.....  


3 Andreas Tefa Sa'u, Lic

.....  


5. Tanggal diterima : 22 Februari 2024

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
17 Juni 2024

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:


1 Ignasius Ledot, Drs, Lic.  
(Penanggung Jawab)

.....  


2 Charles Lamaberan, S. Fil., M. Sc.

.....  


3 Andreas Tefa Sa'u, Lic

.....  


## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florentino Rizky Kotanggela

NPM : 17.75.6101

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: **TELAAH ATAS EKSISTENSI *TUBU KANGA* DAN RELEVANSINYA TERHADAP RELASI SOSIAL MASYARAKAT ADAT DESA PEMO**, merupakan satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Juni 2024

Yang Menyatakan



Florentino Rizky Kotanggela

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florentino Rizky Kotanggela

NPM : 17.75.6101

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “**Telaah Atas Eksistensi Tubu Kanga dan Relevansinya Terhadap Relasi Sosial Masyarakat Adat Desa Pemo**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Ledalero, 17 Juni 2024

Yang menyatakan



Florentino Rizky Kotanggela

## KATA PENGANTAR

Berbicara tentang adat istiadat dari sebuah kebudayaan, tidak terlepas dari masyarakat. Masyarakat suku etnik Ende-Lio memiliki beraneka ragam budaya terkhususnya dalam masyarakat adat Desa Pemo. Contohnya *tubu kanga*. Masing-masing suku di wilayah Ende-Lio pada dasarnya memiliki pandangan yang sama terhadap *tubu kanga*. *Tubu kanga* dalam pandangan masyarakat adat Desa Pemo dimaknai sebagai patokan yang mengatur, memberi arah, dan mengendalikan perilaku demi mengikat dan menjaga relasi interpersonal bagi masyarakat setempat.

Masyarakat sendiri terbentuk dari hubungan pola interaksi atau relasi interpersonal yang dilakukan secara terus menerus dengan melalui tahap-tahap interaksi dan beberapa kesepakatan bersama. Kemudian masyarakat menciptakan adat istiadat yang dinamakan kebudayaan ideal sebagai patokan dasar yang memiliki nilai, norma dan kaidah untuk berperilaku dan menjalani setiap proses kehidupan. Kebudayaan ideal tersebut nampak dalam eksistensi *tubu kanga* sebagai hasil cipta, karya dan karsa masyarakat adat Desa Pemo. Nilai-nilai dalam *tubu kanga* secara ideal, berkenaan dengan apa yang disebut sebagai adat, yakni tata kelakuan, yang mengatur, mengendalikan, dan memberi arah bagi masyarakat adat Desa Pemo.

Tulisan ini berusaha menggali nilai-nilai eksistensi *tubu kanga* dan mengaitkannya dengan relasi kontinuitas yang terjadi dalam masyarakat desa Pemo, maka dari itu penulis mengemasnya dengan judul **“Telaah Atas Eksistensi *Tubu Kanga* Dan Relevansinya Terhadap Relasi Masyarakat Adat Desa Pemo”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semuanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret yang telah memberikan kesempatan untuk menerima pembinaan serta menemukan beberapa buah-buah pikiran yang menjadi bekal dalam mengarungi perjalanan hidup ini serta memberikan inspirasi untuk menulis karya ilmiah ini. *Kedua*, penulis menyampaikan terima kasih juga kepada Pater Charles Lamaberaf dan Pater Marselus Soge Lamatapo yang telah dengan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Walaupun menjadi dosen pembimbing pengganti tetapi tetap menerima dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis.

*Ketiga*, penulis sampaikan terima kasih kepada Pater Andreas Tefa Sa'u selaku dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk mengoreksi skripsi ini menjadi lebih baik. *Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan khususnya Yansen Paji, Boy Watu, Sam Mere, Wim Mares, Hans Taji, Lamber Hurit dan teman-teman frater dari Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret angkatan enam puluh satu (61), Kakak Yos Uskono dan Fais Mere yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

*Kelima*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada orang tua bapak Ferry Markus Wasa, mama Paulina Li, serta ketiga saudara yakni Esty Wasa, Yunus Wasa dan Dede Wasa yang telah membekali penulis dengan semangat juang yang tinggi, kerendahan hati, cinta serta motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan kepada Lusia Rani Bedho yang tidak henti-hentinya memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya karya ilmiah ini terbuka untuk berbagai saran dan kritik dari semua kalangan guna meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.

Ledalero, 17 Juni 2024

Penulis

## ABSTRAK

Florentino Rizky Kotanggela. 17.75.6101. **Telaah Atas Eksistensi *Tubu Kanga* Dan Relevansinya Terhadap Relasi Sosial Masyarakat Adat Desa Pemo**. Skripsi. Program Studi Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta menemukan nilai-nilai dalam eksistensi *tubu kanga* dan relevansinya terhadap relasi sosial masyarakat adat Desa Pemo. Nilai-nilai yang ditemukan dalam menelaah eksistensi *tubu kanga* dijadikan sebagai pedoman dan kaidah dalam pergaulan hidup masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif atas data-data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap realitas yang terjadi dalam masyarakat modern. Perubahan zaman yang terjadi, membawa masyarakat terkhususnya generasi muda kepada sikap acuh tak acuh, apatis dan gengsi untuk mempelajari kebudayaan. Sikap ini banyak dialami oleh generasi muda yang tinggal di kota. Aspek lain yang mempengaruhi adalah kurangnya perhatian dari keluarga dan orang tua untuk memberikan penjelasan tentang nilai-nilai kebudayaan.

*Tubu kanga* merupakan sebuah kebudayaan ideal yang dimiliki oleh masyarakat etnik Ende-Lio, terlebih khusus masyarakat adat Desa Pemo. Pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung dalam *tubu kanga* membawa masyarakat kepada sebuah kesejahteraan yang ideal menurut leluhur sebagai peletak dasar budaya masyarakat adat Desa Pemo. Dalam proses berbudaya itu sendiri kebiasaan-kebiasaan yang dianut merupakan hasil dari kesepakatan bersama dalam menjalin relasi yang interpersonal.

Berdasarkan kajian, penulis menemukan bahwa di dalam eksistensi *tubu kanga* terdapat banyak nilai yang tampak dalam simbol-simbol, barang, tempat dan upacara ritual. Nilai-nilai tersebut seharusnya dipahami dengan baik dan menjadi pedoman serta pegangan hidup.

**Kata Kunci: Eksistensi, Relasi, Relevansi, Kebudayaan, Masyarakat**



## ***ABSTRACT***

Florentino Rizky Kotanggela. 17.75.6101. **Examining the Existence of Tubu Kanga and Its Relevance in Building Social Relations in the Pemo Village Community**. Thesis. Philosophy Study Program Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to describe, explain and discover the values in the existence of tubu kanga and its relevance to the social relations of the Pemo village community. The values found in studying the existence of tubu kanga are used as guidelines and rules in the social life of the local community. The method used in writing this thesis is a qualitative research method on data obtained through literature study and interviews.

The writing of this thesis was motivated by the author's concern about the realities that occur in modern society. The changing times that have occurred have brought society, especially the younger generation, to an attitude of indifference, apathy and pride in studying culture. This attitude is experienced by many young people who live in cities. Another aspect that influences is the lack of attention from families and parents to provide explanations about cultural values.

Tubu kanga is an ideal culture possessed by the Ende-Lio ethnic community, especially the Pemo village community. Understanding the values contained in tubu kanga brings society to an ideal prosperity according to the ancestors as the foundation stone of culture. In the cultural process itself, the habits adopted are the result of mutual agreement in establishing interpersonal relationships.

Based on the author's study, it was found that in the existence of tubu kanga there are many values that appear in symbols, items, places and ritual ceremonies. These values, if properly understood, can be used as guidelines for life and can avoid unwanted problems.

**Keywords: Existence, Relations, Relevance, Culture, Society**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Metode Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>6</b>

<b>BAB II KONSEP DASAR RELASI SOSIAL .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Pengertian Relasi .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Interaksi Sosial Menurut Para Sosiolog Modern .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.1 George Simmel .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.2 George Herbert Mead .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.3 Erving Goffman .....</b>	<b>10</b>
<b>2.3 Interaksi Sosial Sebagai Faktor Utama Dalam Kehidupan Sosial .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Fakto-Faktor Terjadinya Interaksi .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.1 Imitasi .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.2 Sugesti .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.3 Identifikasi .....</b>	<b>14</b>
<b>2.4.4 Simpati .....</b>	<b>14</b>
<b>2.5 Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....</b>	<b>15</b>
<b>2.5.1 Kontak Sosial .....</b>	<b>15</b>
<b>2.5.2 Komunikasi .....</b>	<b>16</b>
<b>2.6 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....</b>	<b>17</b>
<b>2.6.1 Proses Asosiatif .....</b>	<b>17</b>
<b>2.6.1.1 Kerja Sama .....</b>	<b>17</b>
<b>2.6.1.2 Akomodasi .....</b>	<b>18</b>
<b>2.6.1.3 Asimilasi .....</b>	<b>21</b>
<b>2.6.2 Proses Disosiatif .....</b>	<b>23</b>
<b>2.6.2.1 Persaingan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.6.2.2 Kontravensi .....</b>	<b>27</b>

### **BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG MASYARAKAT**

<b>DESA PEMO .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Profil Desa Pemo .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1.1 Sejarah Wilayah Desa Pemo .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1.2 Aspek Sosio-Kultural Masyarakat Adat Desa Pemo .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1.2.1 Bahasa .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1.2.2 Status Sosial Dalam Masyarakat .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1.2.3 Sistem Keekerabatan .....</b>	<b>33</b>
<b>3.1.2.4 Kehidupan Religius Masyarakat Desa Pemo .....</b>	<b>35</b>
<b>3.1.2.4.1 Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi .....</b>	<b>35</b>
<b>3.1.2.4.2 <i>Embu Mamo</i> (Leluhur/Nenek Moyang) .....</b>	<b>37</b>
<b>3.1.2.4.3 Kepercayaan Adanya Kekuatan Gaib .....</b>	<b>39</b>
<b>3.1.3 Sistem Mata Pencaharian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.1.3.1 Bertani Dan Berkebun .....</b>	<b>42</b>
<b>3.1.3.2 Berternak .....</b>	<b>43</b>
<b>3.1.3.3 Bertenun .....</b>	<b>44</b>
<b>3.2 Ritual Adat Dan Benda-Benda Budaya .....</b>	<b>44</b>
<b>3.2.1 Ritual Adat .....</b>	<b>44</b>
<b>3.2.1.1 Ritual <i>Pati Ka Ata Mata</i> .....</b>	<b>44</b>
<b>3.2.1.2 Ritual <i>Joka Ju</i> .....</b>	<b>45</b>
<b>3.2.2 Benda-Benda Adat .....</b>	<b>48</b>
<b>3.2.2.1 <i>Tubu Musu (Musu Mase)</i>.....</b>	<b>48</b>
<b>3.2.2.2 <i>Lodo Nda</i> .....</b>	<b>48</b>
<b>3.2.2.3 <i>Kanga</i> .....</b>	<b>49</b>
<b>3.2.2.4 <i>Keda</i> .....</b>	<b>49</b>
<b>3.2.2.5 <i>Sa'o Ria Pusu Ate</i> .....</b>	<b>49</b>
<b>3.2.2.6 <i>Rate</i> .....</b>	<b>49</b>

3.2.2.7 <i>Bhaku</i> .....	49
3.2.2.8 <i>Sa'o Ria</i> .....	50
3.2.2.9 <i>Seka</i> .....	50
<b>BAB IV EKSISTENSI <i>TUBU KANGA</i> DAN RELEVANSINYA</b>	
<b>TERHADAP RELASI SOSIAL MASYARAKAT ADAT DESA</b>	
<b>PEMO</b> .....	<b>51</b>
<b>4.1 Eksistensi <i>Tubu Kanga</i> dalam Perspektif Masyarakat Adat Desa</b>	
<b>4.2 Pemo</b> .....	<b>52</b>
<b>4.2.1 <i>Tubu Kanga</i></b> .....	<b>52</b>
<b>4.2.2 Nilai-Nilai <i>Tubu Kanga</i></b> .....	<b>55</b>
<b>4.2.2.1 Nilai Religius</b> .....	<b>56</b>
<b>4.2.2.2 Nilai Sosial</b> .....	<b>58</b>
<b>4.2.2.3 Nilai Ekologis</b> .....	<b>60</b>
<b>4.3 Relevansi <i>Tubu Kanga</i> Terhadap Hubungan Sosial Masyarakat Adat</b>	
<b>Desa Pemo</b> .....	<b>61</b>
<b>4.4 Catatan Kritis</b> .....	<b>64</b>
<b>BAB V Penutup</b> .....	<b>68</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>68</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>71</b>